

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia kaya akan suku, adat, dan budaya yang tersebar diseluruh Indonesia. Indonesia kaya akan keanekaragaman vegetasi (biodiversitas) terutama tumbuhan. Sebagian besar manusia telah memanfaatkannya sebagai tumbuhan obat. Sejarah awal penggunaan obat tradisional ini sulit ditelusuri. Namun demikian ada pendapat yang menyebutkan bahwa suatu tumbuhan digunakan sebagai obat didasarkan pada tanda-tanda fisik (bentuk, warna, rasa) yang ada pada tumbuhan atau bagian tumbuhan tersebut (Amalia,2020). Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan alam yang berasal dari tumbuhan secara turun temurun telah di gunakan untuk pengobatan berbagai jenis penyakit (Ferdinand *et al.*,2021).

Tumbuhan obat merupakan salah satu komponen penting dalam pengobatan, yang berupa ramuan tradisional dan telah digunakan sejak ratusan tahun yang lalu. Tumbuhan obat telah digunakan oleh bangsa Indonesia dalam bentuk jamu untuk memecahkan berbagai masalah kesehatan yang dihadapinya dan merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia yang perlu dipelihara dan dilestarikan. Pengetahuan penggunaan tumbuhan obat diperoleh secara turun temurun dan pengetahuan tradisional tersebut jika tidak ditulis, lama kelamaan akan menghilang (Mabel *et al.*,2016).

Penyakit Degeneratif merupakan penyakit tidak menular yang dapat berlangsung kronis/parah akibat penurunan fungsi organ tubuh akibat proses

penuaan, seperti obesitas, penyakit jantung, diabetes, hipertensi, dan lainnya (Hasby *et al.*, 2019).

Pengetahuan tentang tumbuhan obat dan pengembangannya yang bersumber dari hutan dan pekarangan seharusnya mendapat perhatian besar. Untuk menunjang kelestarian lingkungan hidup dan menjaga agar tumbuhan obat tetap ada maka perlu dikembangkan kegiatan budidaya tumbuhan obat (Abdi, *et al.*, 2015).

Pada Umumnya masyarakat menggunakan obat sintetis untuk mengobatinya, namun penggunaan obat ini jika digunakan dalam jangka waktu yang lama akan berdampak negatif bagi tubuh, seperti kerusakan ginjal. Oleh karena itu, salah satu solusi untuk meminimalisir dampak dari penggunaan obat sintetis itu, yaitu menggunakan tumbuhan obat (Yunita *et al.*, 2021).

Berdasarkan informasi dan data yang di peroleh dari puskesmas Desa Dolik Kecamatan Gane Barat Utara bahwa penyakit Degeneratif adalah penyakit tertinggi kedua dengan jumlah penderita di tahun 2022 sebanyak 485 dan tahun 2023 sebanyak 31 dari penyakit lainnya. Namun dengan keterbatasan informasi tentang penggunaan dan manfaat tumbuhan yang berkhasiat obat pada umumnya belum begitu terbuka, dan kegunaannya hanya orang tertentu saja yang dapat mengetahui penggunaan tumbuhan obat bagi penyakit Degeneratif, ini disebabkan oleh adanya penggunaan dan kegunaan tumbuhan obat yang masih bersifat leluhur hanya di ketahui secara turun temurun. Berdasarkan hal tersebut diatas maka perlu dilakukan kajian dalam upaya pengembangan dan pelestarian sumber daya alam, termasuk tanaman obat dan untuk mengadakan penelitian tentang Eksplorasi Pemanfaatan HHBK tanaman obat bagi penyakit Degeneratif di desa Dolik Kecamatan Gane Barat Utara.

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan bagi penyakit Degeneratif oleh masyarakat Desa Dolik di Kecamatan Gane Garat Utara?
2. Bagian-bagian tumbuhan obat yang dimanfaatkan bagi penyakit Degeneratif oleh masyarakat Desa Dolik Kecamatan Gane Barat Utara?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan umum

Adapun tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat dan organ-organnya yang biasa digunakan sebagai obat tradisional yang berpotensi sebagai obat untuk penyakit Degeneratif.

Tujuan Khusus

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan bagi penyakit Degeneratif oleh masyarakat Desa Dolik Kecamatan Gane Barat Utara
2. Bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan bagi penyakit Degeneratif oleh masyarakat Desa Dolik Kecamatan Gane Barat Utara.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini untuk dapat menjadi sumber informasi mengenai pengobatan tradisional menggunakan tanaman bagi penyakit Degeneratif oleh masyarakat dan dapat menjadi sumber pertimbangan untuk melakukan pembudidayaan tanaman obat bagi masyarakat setempat serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait tanaman obat tradisional.